

---

# Analisis Potensi Ekonomi Lingkar Wilis Sebelum dan Sesudah Covid-19

**Amirusholihin**, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

**Lienggar Rahadiantino**, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

## **Abstract:**

*This study aims to analyze the economic potential of the six districts that were passed by the Wilis Ring Road before and after the Covid-19 pandemic. We analyze which sectors are the mainstays of these regencies. The data used is PRDB data by business field obtained from the East Java Central Statistics Agency (BPS) for 2010-2021. This study uses the Location Quotient (LQ) analysis technique. The results of this study indicate that there have been no significant changes in the economic structure in the six Wilis ring areas. There were the same five base sectors in the six districts around Wilis before Covid and four base sectors after Covid-19. The base sectors that have survived the Covid-19 pandemic are the Agriculture, Forestry and Fisheries Sectors, the Real Estate sector; the Government Administration sector, the Defense and Compulsory Social Security Sector, and the Education Services Sector.*

*Keywords: PDRB, Economic Growth, Lingkar wilis, LQ*

## **Abstrak:**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi ekonomi di enam kabupaten yang dilewati jalur lingkar wilis sebelum dan sesudah pandemi covid-19. Kami menganalisis masing-masing sektor apa saja menjadi unggulan kabupaten-kabupaten tersebut. Data yang digunakan adalah data PRDB menurut lapangan usaha yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur Tahun 2010-2021. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Location Quotient* (LQ). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan pada struktur perekonomian di enam wilayah lingkar wilis. Terdapat lima sektor basis yang sama di enam kabupaten lingkar wilis sebelum covid dan empat sektor basis setelah covid-19. Adapun sektor basis yang bertahan setelah pandemi covid-19 adalah Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, sektor Real Estate; sektor Administrasi Pemerintahan, Sektor Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, dan Sektor Jasa Pendidikan.

Keywords: PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, Lingkar Wilis, LQ

Email Korespondensi: amirusholihin@unesa.ac.id

---

## **PENDAHULUAN**

Perencanaan pembangunan ekonomi dapat direalisasikan secara terstruktur berdasarkan potensi sektoralnya (Mulyanto & Rachmawati, 2021). Potensi sektoral dapat diperoleh dari memetakan PDRB berdasarkan sektor dan mencari keunggulannya (Primadhana & Wahed, 2020). Dari sektor potensial tersebut bisa disebut sektor unggulan. Sehingga, sektor unggulan dapat meningkatkan perkembangan sektor lainnya melalui proses input dan output (Soebagiyo & Hascaryo, 2015). Namun akhir-akhir ini perencanaan pembangunan terhambat oleh adanya pandemi covid-19.

Pandemi covid-19 memiliki dampak negatif terhadap perekonomian nasional (Hamzah. Dkk., 2021). Sejak awal penyebaran covid tahun 2020, kinerja perekonomian sudah mulai menunjukkan penurunan yang tajam. Sama halnya dengan negara lainnya di dunia, perekonomian Indonesia juga tidak kebal terhadap pandemi ini. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pada kuartal pertama 2020, perekonomian Indonesia hanya bertumbuh 3% dari rata-rata pertumbuhan sebelum pandemi sebesar 5%.

Keputusan pemerintah untuk menekan angka penularan covid-19 dengan lockdown berdampak pada aktivitas perekonomian di daerah. Dampak yang terjadi adalah penurunan aktivitas masyarakat di tempat umum, serta penurunan kegiatan ekonomi seperti produksi barang dan jasa-jasa. Di Jawa Timur penurunan pertumbuhan ekonomi ketika covid sempat turun bahkan menyentuh angka -2.39 seperti yang terlihat dalam grafik dibawah ini.



Gambar 1. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Jawa Timur, % YoY  
Sumber: Data BPS

Berdasarkan laporan Bank Indonesia (2021) dan data gambar 1. pertumbuhan ekonomi Jawa Timur mengalami kontraksi hingga pertumbuhan Jawa Timur tahun 2020 -2,39% YoY. Penurunan ini terjadi hampir disetiap sektor dalam PDRB. Pada saat itu konsumsi swasta, pemerintah, investasi, bahkan masyarakat mengalami penurunan. Penurunan ekonomi juga dipengaruhi oleh tindakan pemerintah melakukan refocusing anggaran ke penanganan Covid-19. Pemerintah juga melakukan penjadwalan ulang terhadap beberapa proyek baik daerah maupun nasional karena kondisi yang tidak memungkinkan.

Salah satu proyek yang terdampak covid-19 adalah Pembangunan Jalur Lingkar Wilis. Jalur Lingkar Wilis adalah jalan yang menghubungkan enam kabupaten di lereng gunung wilis, Jawa Timur. Adapun enam kabupaten tersebut adalah Kabupaten Nganjuk, Ponorogo, Kabupaten Madiun, Tulungagung, Trenggalek, dan Kediri. Tujuan dari pembangunan jalur tersebut adalah untuk meningkatkan potensi ekonomi enam kabupaten karena selama ini akses kedaerah di kawasan Gunung Wilis relatif kurang.

Pandemi membuat perekonomian enam kabupaten tersebut mengalami perlambatan pertumbuhan bahkan berkontraksi. Penurunan perekonomian saat pandemi dapat merubah struktur ekonomi suatu wilayah. Oleh karena itu penelitian ini akan menganalisis sektor unggulan pasca pandemi kabupaten di lingkar wilis. Menurut Saharuddin dalam (Mangilaleng et al., 2015) Sektor basis merupakan sektor yang memiliki potensi besar dalam menentukan pembangunan menyeluruh di daerah. Oleh karena itu mengetahui sektor unggulan akan memberikan rekomendasi kebijakan bagi perencanaan perekonomian kedepan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Pendekatan analisis deskriptif kuantitatif. Sehingga, untuk menjelaskan data kuantitatif, kami menggunakan data baik nilai atau angka yang kemudian kami dievaluasi dengan menambahkan informasi berupa frase untuk menjelaskan hal tersebut. Data dalam penelitian ini adalah data PRDB menurut lapangan usaha yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur Tahun 2010-2021. Pada analisis sebelum pandemi covid-19 kami menggunakan PDRB tahunan 2010-2018. Sementara pada analisis sesudah covid kami menggunakan data PRDB tahun 2019-2021.

Analisis Location Quotient (LQ) merupakan pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Pada dasarnya setiap wilayah memiliki sektor basis atau sektor unggulan tertentu. Penentuan sektor unggulan menggunakan Location Quotient (LQ) dimaksudkan untuk melihat sektor ekonomi unggulan yang berpengaruh dominan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Rumusa dalam perhitungan LQ adalah sebagai berikut (Daryanto dan Hafizrianda, 2010).

$$LQ = \left( \frac{\frac{X_{ir}}{X_r}}{\frac{X_{in}}{X_n}} \right)$$

$X_{ir}$  adalah entitas (sektor)  $i$  pada tingkat daerah (Kabupaten),  $X_r$  adalah jumlah PDRB di tingkat daerah (Kabupaten),  $X_{in}$  adalah entitas (sektor)  $i$  di tingkat daerah yang lebih tinggi (Jawa Timur), dan  $X_n$  adalah jumlah PDRB di tingkat daerah yang lebih tinggi (Jawa Timur).

Adapun hasil dari perhitungan dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian. Jika  $LQ > 1$ , maka mengindikasikan adanya ekspor produk pada sektor tersebut, atau terjadi surplus produksi karena peranan sektor di daerah  $i$  (Kabupaten) lebih besar di daerah daripada daerah acuan (Jawa Timur). Jika nilai  $LQ < 1$ , maka sektor tersebut belum surplus, atau sektor tersebut melakukan impor untuk memenuhi kebutuhan daerah. Jika nilai  $LQ = 1$ , maka produksi yang ada di daerah  $i$  (Kabupaten) sama dengan yang ada di daerah acuan (Jawa Timur).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data PDRB Kabupaten Nganjuk, Ponorogo, Madiun, Tulungagung, Trenggalek, dan Kediri serta PDRB Jawa timur sebagai pembandingan. Dengan adanya covid-19 dapat mengakibatkan perubahan sektor basis suatu daerah. Berikut hasil dan pembahasan perhitungan LQ sebelum dan sesudah covid.

**Kabupaten Nganjuk**

Kabupaten Nganjuk adalah salah satu kabupaten lingkaran wilayah yang terletak di bagian barat Provinsi Jawa Timur. Hasil penelitian ini mencoba melihat sektor apakah yang masih bertahan sebelum dan sesudah pandemi covid-19. Hasil analisis LQ pada kabupaten ini, terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Analisis LQ Kabupaten Nganjuk

No	Lapangan Usaha	Sebelum Pandemi	Sesudah Pandemi
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	Sektor Basis	Sektor Basis
2	Pertambangan dan Penggalian	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
3	Industri Pengolahan	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
4	Pengadaan Listrik, Gas	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
5	Pengadaan Air	Sektor Basis	Sektor Basis
6	Konstruksi	Sektor Basis	Sektor Basis
7	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	Sektor Basis	Sektor Basis
8	Transportasi dan Pergudangan	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
9	Penyediaan Akomodasi dan Makanan dan Minum	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
10	Informasi dan Komunikasi	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
11	Jasa Keuangan	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
12	Real Estate	Sektor Basis	Sektor Basis
13	Jasa Perusahaan	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	Sektor Basis	Sektor Basis
15	Jasa Pendidikan	Sektor Basis	Sektor Basis
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
17	Jasa lainnya	Sektor Basis	Sektor Basis

(sumber: data diolah)

Berdasarkan Tabel 1. di atas, tidak terjadi perubahan sektor basis pada kabupaten nganjuk. Nganjuk memiliki delapan sektor basis dalam perekonomiannya. Ke delapan sektor tersebut adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Pengadaan Air, Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Real Estate, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, dan Jasa lainnya.

**Kabupaten Ponorogo**

Kabupaten Ponorogo adalah sebuah daerah di wilayah Provinsi Jawa Timur yang berada pada posisi kurang lebih 200 Km sebelah barat daya ibu kota propinsi (Kota Surabaya Hasil penelitian ini mencoba melihat sektor apakah yang menjadi unggulan Kabupaten Ponorogo sebelum dan sesudah pandemi covid-19. Hasil Analisis LQ Kabupaten Ponorogo dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Analisis LQ Kabupaten Ponorogo

No	Lapangan Usaha	Sebelum Pandemi	Sesudah Panemi
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	Sektor Basis	Sektor Basis
2	Pertambangan dan Penggalian	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
3	Industri Pengolahan	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
4	Pengadaan Listrik, Gas	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
5	Pengadaan Air	Sektor Basis	Sektor Basis
6	Konstruksi	Sektor Basis	Sektor Basis
7	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
8	Transportasi dan Pergudangan	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
10	Informasi dan Komunikasi	Sektor Basis	Sektor Basis
11	Jasa Keuangan	Sektor Basis	Sektor Basis
12	Real Estate	Sektor Basis	Sektor Basis
13	Jasa Perusahaan	Sektor Basis	Sektor Non Basis
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	Sektor Basis	Sektor Basis
15	Jasa Pendidikan	Sektor Basis	Sektor Basis
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Sektor Basis	Sektor Basis
17	Jasa lainnya	Sektor Basis	Sektor Basis

(sumber: data diolah)

Berdasarkan Tabel 2., Ponorogo memiliki sebelas sektor basis perekonomian dan sepuluh basis perekonomian sesudah covid-19. Ke sebelas sektor tersebut adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Pengadaan Air, Konstruksi, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan, Real Estate, Jasa Perusahaan, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan Jasa lainnya. Namun, setelah covid sektor jasa perusahaan sudah tidak menjadi sektor basis bagi perekonomian kabupaten Ponorogo.

### Kabupaten Madiun

Kabupaten Madiun merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang dilintasi jalur utama Surabaya-Yogyakarta. Hasil penelitian ini mencoba melihat sektor apakah yang masih bertahan sebelum pandemi covid-19. Hasil analisis LQ Kabupaten Madiun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Analisis LQ Kabupaten Madiun

No	Lapangan Usaha	Sebelum Pandemi	Sesudah Pandemi
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	Sektor Basis	Sektor Basis
2	Pertambangan dan Penggalian	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
3	Industri Pengolahan	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
4	Pengadaan Listrik, Gas	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
5	Pengadaan Air	Sektor Basis	Sektor Basis
6	Konstruksi	Sektor Basis	Sektor Basis
7	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
8	Transportasi dan Pergudangan	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
10	Informasi dan Komunikasi	Sektor Basis	Sektor Basis
11	Jasa Keuangan	Sektor Basis	Sektor Basis
12	Real Estate	Sektor Basis	Sektor Basis
13	Jasa Perusahaan	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	Sektor Basis	Sektor Basis
15	Jasa Pendidikan	Sektor Basis	Sektor Basis
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Sektor Basis	Sektor Basis
17	Jasa lainnya	Sektor Basis	Sektor Basis

(sumber: data diolah)

Berdasarkan tabel 3, Madiun memiliki sepuluh sektor basis dalam perekonomiannya. Ke sepuluh sektor tersebut adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Pengadaan Air, Konstruksi, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan, Real Estate, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan Jasa lainnya.

### Kabupaten Tulungagung

Kabupaten Tulungagung terletak dibagian selatan Provinsi Jawa Timur. Hasil penelitian ini mencoba melihat sektor apakah yang menjadi unggulan Kabupaten Tulungagung sebelum covid. Hasil Analisis LQ kabupaten ini terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Analisis LQ Kabupaten Tulungagung

No	Lapangan Usaha	Sebelum Pandemi	Sesudah Pandemi
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	Sektor Basis	Sektor Basis
2	Pertambangan dan Penggalian	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
3	Industri Pengolahan	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
4	Pengadaan Listrik, Gas	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
5	Pengadaan Air	Sektor Basis	Sektor Non Basis
6	Konstruksi	Sektor Basis	Sektor Non Basis
7	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	Sektor Basis	Sektor Basis

8	Transportasi dan Pergudangan	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
10	Informasi dan Komunikasi	Sektor Basis	Sektor Basis
11	Jasa Keuangan	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
12	Real Estate	Sektor Basis	Sektor Basis
13	Jasa Perusahaan	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	Sektor Basis	Sektor Basis
15	Jasa Pendidikan	Sektor Basis	Sektor Basis
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Sektor Basis	Sektor Basis
17	Jasa lainnya	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis

(sumber: data diolah)

Berdasarkan tabel 4., Tulungagung memiliki sembilan sektor basis dalam perekonomian sebelum covid-19 dan delapan sektor basis setelah perekonomian. Ke sembilan sektor tersebut adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Pengadaan Air, Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Informasi dan Komunikasi, Real Estate, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Namun, setelah covid-19 sektor pengadaan air tidak menjadi sektor basis dalam perekonomian kabupaten Tulungagung.

### Kabupaten Trenggalek

Kabupaten Trenggalek terletak di bagian selatan dari wilayah Provinsi Jawa Timur. Hasil penelitian ini mencoba melihat sektor apakah yang menjadi unggulan Kabupaten Trenggalek sebelum covid. Hasil Analisis LQ Kabupaten Trenggalek dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Analisis LQ Kabupaten Trenggalek

No	Lapangan Usaha	Sebelum Pandemi	Sesudah Pandemi
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	Sektor Basis	Sektor Basis
2	Pertambangan dan Penggalian	Sektor Basis	Sektor Basis
3	Industri Pengolahan	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
4	Pengadaan Listrik, Gas	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
5	Pengadaan Air	Sektor Basis	Sektor Non Basis
6	Konstruksi	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
7	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
8	Transportasi dan Pergudangan	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
10	Informasi dan Komunikasi	Sektor Basis	Sektor Basis
11	Jasa Keuangan	Sektor Basis	Sektor Basis
12	Real Estate	Sektor Basis	Sektor Basis

13	Jasa Perusahaan	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	Sektor Basis	Sektor Basis
15	Jasa Pendidikan	Sektor Basis	Sektor Basis
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Sektor Basis	Sektor Basis
17	Jasa lainnya	Sektor Basis	Sektor Basis

(sumber: data diolah)

Berdasarkan tabel 5, Trenggalek memiliki sepuluh sektor basis dalam perekonomiannya. Ke sepuluh sektor tersebut adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalian, Pengadaan Air, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan, Real Estate, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan Jasa lainnya.

### Kabupaten Kediri

Kabupaten Kediri adalah sebuah wilayah kabupaten yang berada di provinsi Jawa Timur, Indonesia. Hasil penelitian ini mencoba melihat sektor apakah yang menjadi unggulan Kabupaten Kediri sebelum covid. Hasil Analisis LQ Kabupaten Kediri dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 6. Analisis LQ Kabupaten Kediri

No	Lapangan Usaha	Sebelum Pandemi	Sesudah Pandemi
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	Sektor Basis	Sektor Basis
2	Pertambangan dan Penggalian	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
3	Industri Pengolahan	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
4	Pengadaan Listrik, Gas	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
5	Pengadaan Air	Sektor Basis	Sektor Non Basis
6	Konstruksi	Sektor Basis	Sektor Basis
7	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	Sektor Basis	Sektor Basis
8	Transportasi dan Pergudangan	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
10	Informasi dan Komunikasi	Sektor Basis	Sektor Basis
11	Jasa Keuangan	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
12	Real Estate	Sektor Basis	Sektor Basis
13	Jasa Perusahaan	Sektor Non Basis	Sektor Non Basis
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	Sektor Basis	Sektor Basis
15	Jasa Pendidikan	Sektor Basis	Sektor Basis
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Sektor Basis	Sektor Basis
17	Jasa lainnya	Sektor Basis	Sektor Basis

(sumber: data diolah)

Berdasarkan table 6., Kediri memiliki sepuluh sektor basis dalam perekonomian sebelum pandemi dan sembilan sektor basis setelah pandemi. Ke sepuluh sektor tersebut

adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Pengadaan Air, Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Informasi dan Komunikasi, Real Estate, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan Jasa Lainnya. Namun, setelah covid-19, sektor pengadaan air sudah tidak menjadi sektor basis di Kediri.

## KESIMPULAN

Kondisi sektor ekonomi sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 memberikan gambaran bahwa sektor basis di enam kabupaten lingkaran wilis cenderung tidak mengalami kontraksi yang berpengaruh. Beberapa kabupaten yang mengalami perubahan sektor basisnya adalah Kabupaten Ponorogo dimana Jasa perusahaan sudah tidak menjadi sektor basis pada perekonomian kabupaten tersebut. Selain itu ada Tulungagung, Trenggalek, dan Kediri yang mengalami perubahan sektor Pengadaan air yang berubah dari basis ke non basis.

Sektor unggulan enam kabupaten lingkaran wilis sebelum pandemi covid-19 didominasi oleh 5 sektor basis. Adapun sektor tersebut adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, sektor Pengadaan Air, sektor Real Estate, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, dan Jasa Pendidikan. Sektor unggulan enam kabupaten lingkaran wilis setelah pandemi covid-19 hanya didominasi 4 sektor basis yang sama. Adapun sektor tersebut adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, sektor Real Estate, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, dan Jasa Pendidikan.

Dengan adanya perubahan yang tidak terlalu besar setelah pandemi pada sektor unggulan di enam kabupaten tersebut, maka proyek lingkaran wilis dapat dilanjutkan dan akan berjalan sesuai rencana. Penelitian selanjutnya, mungkin dapat menggunakan alat analisis lain sehingga dapat melengkapi penelitian ini karena analisis LQ hanya berbasis pada share sektor perekonomian sehingga perlu memasukkan dari sudut pandang pertumbuhan sektor tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2005). *Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah*. Graha Ilmu.
- Lincoln, A. (1999). *Ekonomi Pembangunan: Edisi keempat*. STIE YKPN.
- Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur.(2022). Laporan Perekonomian Provinsi Jawa Timur 2022. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Pages/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Jawa-Timur-Agustus-2022.aspx>
- Badan Pusat Statistik. (2022). [Seri 2010] PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Subsektor Lapangan Usaha Tahunan (Milyar Rupiah), 2020-2021.. <https://jatim.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto.html#subjekViewTab3>
- Daryanto, A., & Hafizrianda, Y. (2010). Model-Model Kuantitatif Untuk Perencanaan Pembangunan. Ekonomi Daerah:Konsep dan Aplikasi.PT Penerbit IPB Press.Bogor.

- Mangilaleng, E. J., Rotinsulu, D., & Rompas, W. (2015). Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Minahasa Selatan Analysis of the Sector'S Flagship South Minahasa Regency. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(4), 193–205.
- Hamzah, M., Syukur, M., Salam, M. N., & Junaidi, M. I. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia: Analisis Sektor Domestik dan Stabilitas Inflasi. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora*, 2 (3), September-Desember 2021, 382–388.
- Mulyanto, J. D., & Rachmawati, L. (2021). *Analisis Sektor Potensial dan Perubahan Struktur Ekonomi Provinsi Jawa Timur*.
- Soleh, P. A. (2016). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Model Pertumbuhan Endogenius). *Jurnal Development*, 18–121.
- Soebagiyo, D., & Hascaryo, A. S. (2015). Analisis Sektor Unggulan Bagi Pertumbuhan Ekonomi Daerah Di Jawa Tengah. *University Research Colloquium*, ISSN 2407-9189, 138–151.